

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dapat digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan observasional dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Peneliti menggunakan pendekatan dengan *rektrospektif*, yaitu salah satu metode penelitian yang melihat ke belakang.

### **B. Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Tabanan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2023.

### **C. Populasi dan sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti dengan kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dari penelitian ini adalah semua rekam medik pasien pneumonia pada anak sebanyak 178 tahun 2022 di Rumah Sakit Umum Tabanan.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi. (Supardi, 2014)

a. Besar sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus slovin. Menurut rumus slovin yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah besar sampel, jika besar populasi adalah (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus: yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Ket :

n = Besar sampel

N = Populasi

e = Derajat toleransi

Maka dalam penelitian ini dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,01)}$$

$$n = \frac{178}{2,78}$$

$$n = 64,0 = 64 \text{ sampel}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 sampel.

b. Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Suparyanto dan Rosad,

2020).

1) Kriteria inklusi

- a) Pasien pneumonia pada tahun 2022 yang dirawat inap hari pertama
- b) Pasien pneumonia pada tahun 2022 yang berusia <5 tahun

c. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Suparyanto dan Rosad, 2020)

1) Kriteria eksklusi

- a) Pasien pneumonia pada anak di Rumah Sakit Umum Tabanan
- b) Pasien pneumonia yang sudah tidak dirawat inap di Rumah Sakit Tabanan

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Garaika & Darmanah, 2017). Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling* dimana penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan kehendak peneliti. Peneliti memilih sampel sebanyak 64 orang dengan menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan subjek penelitian.

## **D. Jenis dan teknik pengumpulan data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang dapat digunakan dalam penelitian ini berasal dari data dokumen yang sudah ada seperti data rekam medik pasien berupa data saturasi oksigen pada saat pasien masuk

rumah sakit dan saat rawat inap di Rumah Sakit Umum Tabanan , seluruh data yang akan dikumpulkan penelitian ini merupakan data sekunder (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 2015)

## **2. Metode pengumpulan**

Metode pengumpulan data dapat diartikan penelitian yakni sebagai pernyataan suatu tujuan yang secara garis besar yang erat kaitannya dengan rumusan permasalahan yang akan diteliti.(Adiputra et al., 2021). Adapun teknik yang dapat digunakan peneliti yaitu dengan teknik observasi rekam medik. Hal yang dapat diamati oleh peneliti untuk dapat melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data saturasi oksigen saat masuk rumah sakit dan saat rawap inap yang sudah ada tercatat di rekam medik pasien. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan penelitian yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin Etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengurus surat permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Kanupaten Tabanan
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Tabanan
- f. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan Rekam Medik di RSUD Tabanan

- g. Pendekatan secara formal kepada Petugas Rekam Medik RSUD Tabanan
- h. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- i. Pengambilan data dari rekam medik pasien yang berupa nama, umur, jenis kelamin, nilai saturasi oksigen kemudian dicatat pada lembar dokumentasi

### **3. Instrument penelitian**

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang penelitian.(Sukendra, 2020). Adapun instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data melalui lembar observasi.

## **E. Metode analisis data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah proses data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi yang menghasilkan suatu data yang akan membuat sejumlah data kembali. (Arman, 2017). Adapun tahapan analisis data :

#### *a. Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil rekam medik pasien yang dapat dilihat kelengkapan data.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari table yang dibuat sesuai dengan data yang diambil. Contoh lembaran kode sebagai berikut :

1) Usia

Bayi baru lahir (newborn)	diberi kode=1
Bayi ( <i>infant</i> ) 3-12 bulan	diberi kode=2
Balita ( <i>toddler</i> ) 1-5 tahun	diberi kode=3

2) Jenis kelamin

Laki-laki	diberi kode=1
Perempuan	diberi kode=2

3) Nilai saturasi oksigen

90-94%	diberi kode=1
75-89%	diberi kode=2
<75%	diberi kode=3

c. *Entry*

Data yang sudah terkumpul dan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

d. *Cleaning*

Data cleaning atau pembersihan data merupakan proses yang digunakan untuk mendeteksi, memperbaiki ataupun menghapus dataset, tabel, dan data base yang tidak akurat sehingga peneliti melakukan membenaran atau koreksi (Widiari et al., 2020). Semua data subjek penelitian yang didapat peneliti dimasukan kedalam *Statiscal Product and Service Sulutions* (SPSS) kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk mencegah terjadinya kesalahan kode, data tidak lengkap atau sebagainya sehingga analisa data dapat diketahui dengan benar dan tepat.

## **2. Analisis Data**

Data gambaran saturasi oksigen pasien pneumonia pada anak dianalisis dengan statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif kuantitatif adalah metode yang dapat berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga dapat menyajikan informasi. Statistik deskriptif kuantitatif meliputi pengumpulan, pengelompokan dan pengolahan data. Data yang di amati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data saturasi oksigen saat masuk rumah sakit dan saat rawat inap yang telah tercatat dalam rekam medik pasien dengan menggunakan metode numerik. Metode numerik adalah teknik penyelesaian permasalahan yang diformulasikan secara matematis dengan cara operasi hitungan. (Atmika, 2016)

### **F. Etika studi kasus**

Etika penelitian merupakan norma yang sangat diperlukan peneliti agar dapat melakukan penelitian yang etis dan bermutu tinggi. Selain itu norma juga sangat berguna untuk mengatur hubungan yang harmonis antar peneliti, melindungi kekayaan intelektual peneliti, menumbuhkan dukungan dan rasa hormat masyarakat terhadap riset, mengurangi kecurangan, dan mengurangi risiko bagi subyek penelitian dan masyarakat.(Setiabudy, 2015). Adapun 3 etika prinsip penelitian kesehatan wajib didasarkan, yang terdiri dari menghormati orang lain (*respect for person other*) , kemurahan hati (*beneficience*) , prinsip etika keadilan (*justice*) (Haryani & Setyobroto, 2022)

#### **a. Menghormati orang lain (*Respect for persons other*)**

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse).

**b.** Kemurahan hati (*Beneficience*)

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

**c.** Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).